

**PENGARUH PENANAMAN MODAL, SEKTOR EKONOMI  
DAN KREDIT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
INKLUSIF DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas  
Negeri Padang*



Oleh:  
**ANDINI ADISTI**  
**21/21060049**

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2025**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PENANAMAN MODAL, SEKTOR EKONOMI, DAN KREDIT  
TERHADAP PERTUMBUHAN INKLUSIF DI INDONESIA

Nama : Andini Adisti  
NIM/TM : 21060049/2021  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Moneter  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Oktober 2025

Mengetahui,  
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,

Disetujui dan Disahkan oleh  
Pembimbing,



Dr. Novya Zulva Riani, S.E., M.Si.  
NIP. 19711104 200501 2 001



Maizul Rahmizal, S.E., M.Sc.  
NIP. 19920529 202321 1 026

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

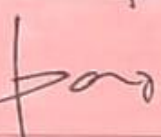
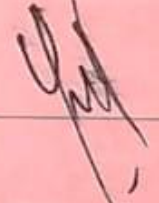
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang*

### PENGARUH PENANAMAN MODAL, SEKTOR EKONOMI DAN KREDIT TERHADAP PERTUMBUHAN INKLUSIF DI INDONESIA

Nama : Andini Adisti  
NIM/TM : 21060049/2021  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Moneter  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Oktober 2025

Tim Penguji :

| No | Jabatan | Nama                                | Tanda Tangan                                                                             |
|----|---------|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Ketua   | : Maizul Rahmizal, S.E., M.Sc.      | 1.  |
| 2  | Anggota | : Dr. Novya Zulva Riani, S.E, M.Si. | 2.  |
| 3  | Anggota | : Yenniwati, S.E., M.E.             | 3.  |

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andini Adisti  
NIM/Tahun Masuk : 21060049/2021  
Tempat, Tanggal Lahir : Padang Lua, 15 Maret 2003  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Moneter  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Belakang Masjid Jami' Padang Lua, Kecamatan Banuhampu,  
Kabupaten Agam  
No. HP/Telepon : 081372217441  
Judul Skripsi : Pengaruh Penanaman Modal, Sektor Ekonomi, Kredit Terhadap  
Pertumbuhan Inklusif di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Oktober 2025

  
Andini Adisti  
NIM. 21060049

## ABSTRAK

**Andini Adisti (21060049) : Pengaruh Penanaman Modal, Sektor Ekonomi, dan Kredit terhadap Pertumbuhan Inklusif di Indonesia. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Di bawah bimbingan bapak Maizul Rahmizal, S.E, M.Sc**

**Abstract :** *Study This analyze influence foreign direct investment, domestic investment, financial sector , trade , and access credit to growth inclusive on level provinces in Indonesia during 2019–2023 period . With use method cross-section panel data regression and effect models remains the chosen one based on chow test and hausman , research This integrating the Solow model, theory growth inclusive , as well as theory development finance through credit channel . Results analysis show that variables investment And sector finance play a role significant in push growth inclusive. In a way policy , research This recommend strengthening relatedness domestic investment , expansion inclusion credit for MSMEs, as well as integration policy trading And financing area use support growth better economy evenly And sustainable throughout Indonesian territory.*

**Keywords :** *Inclusive Growth, Investment, Economic Sectors,Credit*

**Abstrak :** Penelitian ini menganalisis pengaruh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, sektor jasa keuangan, perdagangan, dan akses kredit terhadap pertumbuhan inklusif pada tingkat provinsi di Indonesia selama periode 2019–2023. Dengan menggunakan metode regresi data panel cross-section dan model efek tetap yang dipilih berdasarkan uji chow dan hausman, penelitian ini mengintegrasikan model Solow, teori pertumbuhan inklusif, serta teori perkembangan keuangan melalui credit channel. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel investasi dan sektor keuangan berperan signifikan dalam mendorong pertumbuhan inklusif. Secara kebijakan, penelitian ini merekomendasikan penguatan keterkaitan investasi–lokal, perluasan inklusi kredit bagi UMKM, serta integrasi kebijakan perdagangan dan pembiayaan daerah guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia.

**Kata Kunci :** Pertumbuhan Inklusif, Penanaman Modal, Sektor Ekonomi, Kredit

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENANAMAN MODAL, SEKTOR EKONOMI DAN KREDIT TERHADAP PERTUMBUHAN INKLUSIF DI INDONESIA”** ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya tinggi secara angka, tetapi juga inklusif dan merata di seluruh lapisan Masyarakat. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis kontribusi penanaman modal, sektor ekonomi dan kredit terhadap pertumbuhan inklusif di Indonesia pada periode 2019-2023.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikan tanpa bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1 Bapak Prof. Parengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
- 2 Ibu Dr. Novya Zulfa Riani, S, M. Si selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- 3 Bapak Maizul Rahmizal, S.E, M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 4 Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Ilmu Ekonomi beserta seluruh karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- 5 Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- 6 Kak Asma Lidya, S.M selaku Admin Departemen Ilmu Ekonomi.

- 7 Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Papa tercinta, Bapak Armen yang telah memberika doa, kasih, perhatian dan tanggung jawab yang tak pernah pudar meski kini kita tidak lagi tinggal di bawah satu atap yang sama. Jarak tidak pernah mengurangi rasa sayang dan dukungan yang papa berikan. Setiap kata semangat dan kepercayaan menjadi kekuatan besar yang menuntun penulis untuk tetap bertahan dan menyelesaikan perjalanan ini.
- 8 Teristimewa untuk Mama tercinta Ibu Yulia Syahrial, terima kasih atas segala cinta tanpa syarat, kesabaran, dan pengorbanan yang tak pernah berhenti. Terima kasih telah selalu ada di setiap langkah, menjadi tempat pulang ketika penulis lelah, dan tidak pernah berhenti mendoakan dalam diam sehingga penulis akhirnya berada di titik ini.
- 9 Kepada saudara terkasih ulan, adit, bimo, dan bio terima kasih atas doa, dukungan dan kasih sayang yang selalu menguatkan penulis selama perjalanan ini.
- 10 Terimakasih kepada sahabat penulis Puja Kurnia, Natasya Hemila, Octavia Muslira, dan Shyl Vany Edwarman yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini dari awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai.  
*Doa terbaik untuk setiap langkah perjalanan kalian setelah ini.*
- 11 Terimakasih kepada penghuni grup *Calon Penghuni Surga*, Putri Erika, Adela Novani, Rahmatil Isnaini, Zacky Morandez, dan Giri firmansyah yang telah memberikan semangat, dukungan dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas bantuan doa dan canda tawa yang turut mengisi perjalanan ini. Kehadiran kalian menjadikan masa-masa penuh perjuangan ini terasa lebih ringan dan berarti.
- 12 Persembahan terakhir untuk diri sendiri Andini Adisti, terima kasih telah bertahan sejauh ini, melalui lelah, keraguan, dan rasa ingin menyerah yang pernah datang silih berganti. Terima kasih telah berani melangkah, terus berjuang meski semua terasa berat. Terima kasih telah belajar untuk percaya pada proses, menerima setiap kekurangan, dan tetap berusaha menjadi versi terbaik dari diri sendiri.

Padang, November 2025  
Penulis

Andini Adisti

## DAFTAR ISI

|                                                  |             |
|--------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                             | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                       | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                           | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GRAFIK .....</b>                       | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                        | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                    | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                          | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                          | 6           |
| C. Tujuan Penelitian .....                       | 7           |
| D. Manfaat Penelitian .....                      | 7           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>                 | <b>9</b>    |
| A. Kajian Teori .....                            | 9           |
| B. Penelitian Terdahulu .....                    | 17          |
| C. Kerangka Konseptual .....                     | 18          |
| D. Hipotesis.....                                | 19          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>           | <b>21</b>   |
| A. Jenis Penelitian.....                         | 21          |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....             | 21          |
| C. Jenis Data dan Sumber Data .....              | 21          |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                  | 22          |
| E. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 22          |
| F. Teknik Analisis Data.....                     | 23          |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>         | <b>32</b>   |
| A. Hasil .....                                   | 32          |
| B. Pembahasan.....                               | 52          |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                        | <b>57</b>   |
| A. Kesimpulan .....                              | 57          |
| B. Saran.....                                    | 59          |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                      | <b>61</b>   |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                             | <b>65</b>   |

## **DAFTAR GRAFIK**

|                                                                                   |   |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---|
| Grafik 1. 1 Kemiskinan, TPT, Indeks Gini Ratio dan Pertumbuhan Ekonomi.....       | 2 |
| Grafik 1. 2 Distribusi Penanaman Modal, Sektor Ekonomi dan Kredit 2019-2023 ..... | 5 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                               |    |
|-------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....                                           | 17 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional.....                                           | 22 |
| Tabel 4.1 10 Provinsi Inklusivitas Tertinggi.....                             | 31 |
| Tabel 4.2 10 Provinsi Inklusivitas Terendah.....                              | 35 |
| Tabel 4.3 Penanaman Modal, Sektor Ekonomi, dan Kredit.....                    | 38 |
| Tabel 4.4 Uji Pemilihan Model.....                                            | 41 |
| Tabel 4.5 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i> .....                      | 42 |
| Tabel 4.6 Nilai Koefisien Antar Variabel Independen.....                      | 45 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i> .....                          | 46 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas – robust standard errors</i> ..... | 47 |

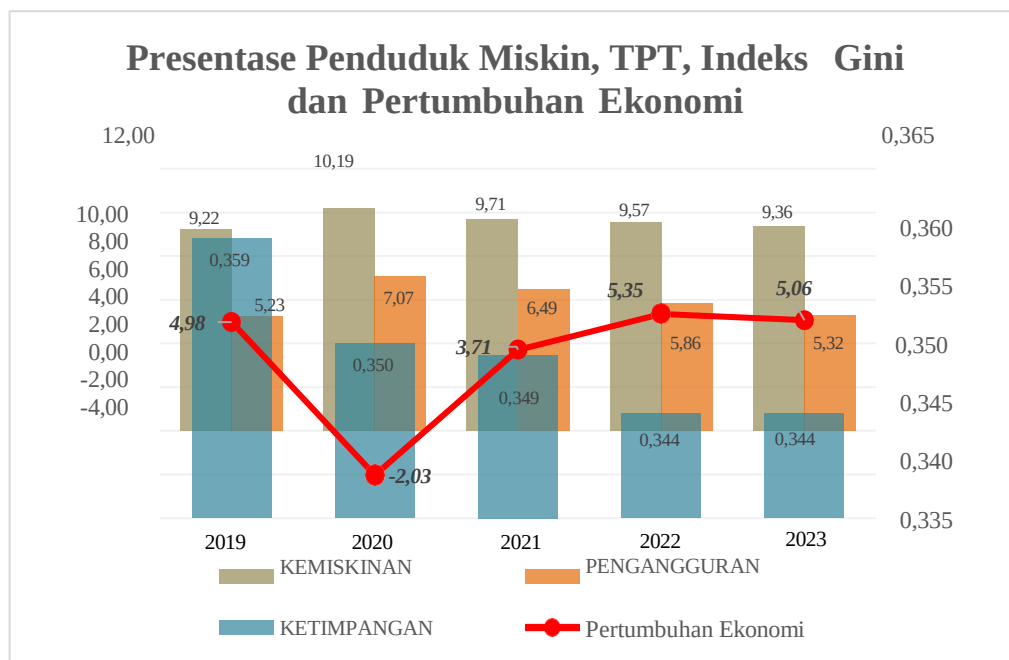
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama yang mencerminkan keberhasilan suatu negara dalam mengelola sumber daya dan merumuskan kebijakan yang efektif. Menurut Todaro and Smith (2020) pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tidak hanya dilihat berdasarkan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) secara kuantitatif, tetapi juga diikuti dengan peningkatan produktivitas faktor produksi, penciptaan lapangan kerja, serta mampu mendorong kesejahteraan sosial.

Dalam beberapa tahun terakhir, rata-rata indeks pertumbuhan ekonomi di Indonesia berada di angka 5%. Meskipun pertumbuhan ini positif, Indonesia masih menghadapi masalah yang cukup besar seperti ketimpangan pendapatan, tingkat pengangguran yang masih tinggi, dan kemiskinan yang masih merajalela terkhususnya di daerah pinggiran kota. Selain itu, pandemi Covid-19 telah memberikan dampak negatif terhadap komponen sosial-ekonomi. Konsep pertumbuhan inklusif sangat penting untuk memecahkan masalah ini karena memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan (Göttingen, Dotter, and Klasen 2017).



Sumber : BPS(Badan Pusat Statistik)

**Grafik 1. 1 Kemiskinan, TPT, Indeks Gini Ratio dan Pertumbuhan Ekonomi**

Pada grafik 1.1 menunjukkan pergerakan indikator sosial-ekonomi selama 5 tahun terakhir dari tahun 2019-2023. Untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan ekonomi dari distribusi sektor ekonomi daerah dan penanaman modal asing berkontribusi pada indeks pertumbuhan inklusif di Indonesia, data ini menjadi latar belakang masalah dalam penelitian ini. Tingkat kemiskinan di Indonesia melonjak tajam sebagai dampak dari pandemi COVID-19, naik dari 9,22% pada tahun 2019 menjadi 10,19% pada tahun 2020. Namun, pada tahun-tahun berikutnya, tingkat kemiskinan berangsur-angsur menurun menjadi 9,36% pada tahun 2023, meskipun tingkat kemiskinan masih tinggi dibandingkan sebelum pandemi.

Akibat COVID-19, tingkat pengangguran juga mengalami fluktuasi yang sangat besar. Dari 5,23% pada tahun 2019 menjadi 7,07% pada tahun 2020, lalu turun perlahan menjadi 5,32% pada tahun 2023, yang menunjukkan

pemulihan ekonomi nasional, tetapi masih tinggi dibandingkan tahun sebelum pandemi.

Ketimpangan pendapatan yang dihitung dengan koefisien Gini, turun cukup stabil dari 0,359 pada tahun 2019 menjadi 0,344 pada tahun 2023. Meskipun angka ini menunjukkan beberapa perbaikan dalam ekonomi nasional, angka ini masih belum mencapai distribusi pendapatan yang sempurna dan merata. Ini menunjukkan bahwa ada masalah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang benar-benar merata dan inklusif bagi semua masyarakat.

Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi sangat berubah. Pandemi COVID-19 menyebabkan kemerosotan pada tahun 2019 sebesar 4,98% menjadi -2,03% pada tahun 2020. Namun, pertumbuhan ekonomi secara bertahap meningkat menjadi 5,06% dari tahun 2021 hingga 2023, menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia cukup cepat dalam memulihkan perekonomiannya.

Dari data di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak secara otomatis mengatasi kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan pendapatan, meskipun pertumbuhan ekonomi sering dianggap sebagai solusi utama untuk mengatasi masalah ekonomi. Problem ini sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih pada tahun (2018). Penelitian tersebut menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi mempengaruhi penurunan kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan pendapatan di Indonesia tapi tidak signifikan. Akibatnya, untuk membagi

keuntungan pertumbuhan ekonomi secara merata dan inklusif, kebijakan yang lebih berfokus untuk mengurangi masalah sosial ekonomi diperlukan (Jhingan 2015).

Salah satu aspek penting yang mempengaruhi fluktuasi ini adalah ketersediaan modal untuk pembiayaan pembangunan. Dalam teori pertumbuhan ekonomi, investasi mejadi pendorong utama peningkatan kapasitas produksi dan penciptaan lapangan kerja. Semakin besar proporsi PDRB yang dialokasikan untuk tabungan investasi, semakin besar potensi pertumbuhan ekonomi yang dapat dicapai (Todaro, 2015). Investasi yang merupakan salah satu komponen utama produk domestik bruto tidak hanya berasal dari dalam negeri (PMDN), tetapi juga dari luar negeri (PMA).

Meilaniwati and Tannia (2021) menemukan bahwa PMA dan keterbukaan perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN-5, sementara kontribusi PMDN lebih terasa dalam jangka panjang. Beberapa studi menekankan bahwa PMA merupakan penggerak utama pertumbuhan melalui transfer teknologi dan peningkatan produktivitas (Handoyo & Siregar, 2019). Namun, hasil lain menemukan bahwa dampak PMA tidak merata antar sektor maupun wilayah, bahkan dalam beberapa kasus kontribusi PMDN justru lebih dominan (Batara, 2014). Bakari (2018) menjelaskan bahwa investasi domestik berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang di Aljazair.

Di Indonesia, investasi yang digunakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi tidak hanya berasal dari dalam negeri (PMDN), tetapi juga dari luar negeri (PMA). Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

memiliki peran strategis karena bersumber dari modal domestik yang relatif lebih tahan terhadap tekanan eksternal seperti gejolak geopolitik atau fluktuasi pasar global. PMDN merefleksikan tingkat kepercayaan pelaku usaha nasional terhadap stabilitas ekonomi dan iklim usaha dalam negeri. Di sisi lain, Penanaman Modal Asing (PMA) berfungsi sebagai tambahan sumber pembiayaan pembangunan yang tidak hanya membawa dana tetapi juga berpotensi mentransfer teknologi, menciptakan lapangan kerja, memperkuat sektor ekspor, dan meningkatkan efisiensi melalui praktik manajemen internasional. Dengan demikian, kedua bentuk investasi tersebut berperan penting dalam mendukung pertumbuhan output ekonomi secara makro maupun mikro.



Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik)

**Grafik 1. 2 Distribusi Penanaman Modal, Sektor Ekonomi dan Kredit 2019-2023**

Pada grafik 1.2 menunjukkan perkembangan investasi, sektor perekonomian, dan kredit di Indonesia tahun 2019–2023 menunjukkan tren yang relatif stabil dengan sedikit peningkatan pada beberapa variabel.

Penanaman Modal Asing mendominasi pertumbuhan, diikuti oleh Penanaman Modal Dalam Negeri yang cenderung stagnan di setiap tahunnya. Sektor perdagangan dan jasa keuangan juga menunjukkan pergerakan yang stabil tanpa pertumbuhan signifikan, hal ini menandakan belum optimalnya kinerja sektor riil dalam mendukung pemerataan ekonomi. Sementara itu, kredit mengalami peningkatan bertahap selama lima tahun terakhir, mencerminkan perbaikan penyaluran pembiayaan produktif meskipun dampaknya terhadap pertumbuhan inklusif masih terbatas. Tren ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyoroti bahwa investasi dan sektor keuangan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, namun belum sepenuhnya mampu menciptakan pertumbuhan yang inklusif.

Oleh karena itu, untuk melihat bagaimana pengaruh dari distribusi penanaman modal, struktur ekonomi daerah seperti perdagangan, jasa keuangan dan serta bagaimana pengaruh inklusi keuangan yang digambarkan oleh kredit mempengaruhi pertumbuhan inklusif di Indonesia dalam mengatasi permasalahan sosial ekonomi, di lakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Penanaman Modal, Sektor Ekonomi dan Kredit Terhadap Pertumbuhan Inklusif di Indonesia”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka permasalahan yang akan diteliti adalah :

- 1) Bagaimana pengaruh penanaman modal asing terhadap pertumbuhan inklusif di Indonesia?

- 2) Bagaimana pengaruh penanaman dalam negeri terhadap pertumbuhan inklusif di Indonesia?
- 3) Bagaimana pengaruh jasa keuangan terhadap pertumbuhan inklusif di Indonesia?
- 4) Bagaimana pengaruh sektor perdagangan terhadap pertumbuhan inklusif di Indonesia?
- 5) Bagaimana pengaruh penyaluran kredit terhadap pertumbuhan inklusif di Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Menganalisis pengaruh penanaman modal asing terhadap pertumbuhan inklusif di Indonesia.
- 2) Menganalisis pengaruh penanaman dalam negeri terhadap pertumbuhan inklusif di Indonesia.
- 3) Menganalisis pengaruh jasa keuangan terhadap pertumbuhan inklusif di Indonesia.
- 4) Menganalisis pengaruh sektor perdagangan terhadap pertumbuhan inklusif di Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan pada penelitian ini, maka penelitian ini memiliki beberapa manfaat di antaranya:

- 1) Penelitian ini dijadikan salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.

- 2) Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi, khususnya terkait penanaman modal dan penyaluran kredit di Indonesia.
- 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lainnya yang tertarik pada topik penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan pertumbuhan inklusif di Indonesia.
- 4) Penelitian ini memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat membantu pemerintah dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan kontribusi penanaman modal, sektor ekonomi dan penyaluran kredit dalam mendorong pertumbuhan inklusif di Indonesia.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh penanaman modal, sektor ekonomi yang mencakup jasa keuangan dan sektor perdagangan serta inklusi keuangan yang digambarkan oleh realisasi penyaluran kredit terhadap pertumbuhan inklusif di Indonesia selama periode 2019 hingga 2023. Pertumbuhan inklusif dalam konteks ini diukur berdasarkan indikator kemiskinan, pengangguran terbuka, dan ketimpangan pendapatan antarwilayah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penanaman modal, baik investasi asing maupun investasi domestik, tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan inklusif di Indonesia selama periode 2019-2023. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan arus investasi, baik yang bersumber dari luar negeri maupun dari dalam negeri, belum mampu secara efektif memperluas manfaat ekonomi ke seluruh lapisan masyarakat di daerah. Menariknya jasa keuangan justru menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan, yang berarti peningkatan kontribusi sektor ini justru cenderung memperlebar kesenjangan, kemungkinan besar hal ini karena dominasi jasa di daerah urban dan eksklusivitas lapangan kerjanya.

Sebaliknya, sektor perdagangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan inklusif. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan sektor perdagangan antarwilayah berperan penting dalam memperluas manfaat pertumbuhan ekonomi di berbagai lapisan

masyarakat dan daerah. Kinerja perdagangan yang baik mendorong integrasi pasar domestik, memperlancar distribusi barang dan jasa, serta membuka peluang kerja dan pendapatan bagi pelaku usaha di tingkat lokal. Dengan demikian, perdagangan menjadi salah satu kanal utama yang menghubungkan pertumbuhan ekonomi dengan pemerataan kesejahteraan.

Dari sisi inklusi keuangan yang digambarkan oleh realisasi penyaluran kredit menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan inklusif. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan volume kredit nasional belum mampu secara efektif mendorong pemerataan kesejahteraan antarwilayah. Salah satu penyebab utama ketidaksesuaian ini adalah masih terbatasnya akses terhadap pembiayaan produktif, khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta masyarakat di daerah terpencil.

Secara keseluruhan, kesimpulan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa dinamika pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2019-2023 belum sepenuhnya inklusif. Meskipun konektivitas perdagangan mampu mendorong pemerataan manfaat ekonomi, namun masih terdapat tantangan struktural yang berkaitan dengan akses keuangan dan distribusi investasi. Oleh karena itu, arah kebijakan pembangunan ke depan perlu menyeimbangkan antara efisiensi dan keadilan melalui penguatan sektor perdagangan antarwilayah, pemerataan akses keuangan, serta peningkatan keterlibatan pelaku ekonomi lokal dalam cakupan domestik. Pendekatan pembangunan yang

menempatkan inklusivitas sebagai inti strategi pertumbuhan menjadi kunci utama dalam mewujudkan transformasi ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan berkeadilan.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, disarankan kepada pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, untuk lebih memfokuskan kebijakan pembangunan pada sektor yang terbukti berdampak signifikan terhadap pertumbuhan inklusif, seperti sektor perdagangan agar manfaat pertumbuhan ekonomi dapat menjangkau daerah-daerah dengan potensi produksi yang tinggi namun masih terkendala akses pasar. Pemerintah perlu memperkuat dukungan terhadap pengembangan UMKM melalui akses permodalan, pelatihan kewirausahaan, serta integrasi ke dalam rantai pasok nasional dan global. Di sisi lain hasil negatif dari sektor jasa keuangan menunjukkan perlunya reorientasi kebijakan sektor keuangan yang benar-benar inklusif.

Selain itu, lembaga keuangan juga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyaluran kredit melalui kebijakan pembiayaan yang lebih inklusif dan berpihak pada sektor-sektor produktif. Inovasi produk pembiayaan yang menyesuaikan kebutuhan pelaku usaha kecil dan menengah perlu terus dikembangkan, terutama di sektor pertanian, perdagangan lokal, dan industri kreatif. Dengan demikian, penyaluran kredit tidak hanya mendorong ekspansi ekonomi, tetapi juga memperkuat pemerataan kesejahteraan dan membuka peluang kerja bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas periode pengamatan serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan inklusif, seperti indeks pembangunan manusia, ketimpangan pendapatan, maupun tingkat digitalisasi ekonomi. Selain itu, pendekatan metode panel dinamis atau analisis spasial juga dapat dipertimbangkan agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keterkaitan antarwilayah dan efek jangka panjang kebijakan ekonomi terhadap inklusivitas pertumbuhan di Indonesia. Dengan penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam, diharapkan hasilnya dapat memberikan masukan empiris yang lebih kuat bagi perumusan kebijakan pembangunan yang adil dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Göttingen, Georg-August-Universität, Caroline Dotter, and Stephan Klasen. 2017. “Poverty, Equity and Growth in Developing and Transition Countries: Statistical Methods and Empirical Analysis” Courant Research Centre The Multidimensional Poverty Index: Achievements, (July):0–39.
- Jhingan. 2015. *Economic Development*. Vol. 16.
- Meilaniwati, Hanna, and Tannia Tannia. 2021. “Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Trade Openness (TO) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di ASEAN-5 Tahun 2009-2018.” *Business Management Journal* 17(1):89. doi: 10.30813/bmj.v17i1.2582.
- Panzer, Domenico, and Paolo Postiglione. 2022. “The Impact of Regional Inequality on Economic Growth: A Spatial Econometric Approach.” *Regional Studies* 56(5):687–702. doi: 10.1080/00343404.2021.1910228.
- Press, The M. I. T., and The Quarterly Journal. 2010. “A Contribution to the Theory of Economic Growth Author(s): Robert M. Solow Source: The Quarterly Journal of Economics, Vol. 70, No. 1 (Feb., 1956), Pp. 65–94 Published by: The MIT Press Stable URL: <http://www.jstor.org/stable/1884513>.” *Growth (Lakeland)* 70(1):65–94.
- Todaro Stephen C., Michael P. .. Smith. 2015. *Economic Development*. 12th ed. Pearson Education.
- Todaro, Michael P., and Stephen C. Smith. 2020. *Economic Development. Thirteenth Edition*.
- Alfaro, L., Chanda, A., Kalemli-Ozcan, S., & Sayek, S. (2010). Does foreign direct investment promote growth? Exploring the role of financial markets. *Journal of Development Economics*, 91(2), 242–256.
- Ali, I., & Son, H. H. (2007). *Defining and measuring inclusive growth*. Asian Development Bank.
- Ali, I., & Zhuang, J. (2007). *Inclusive growth toward a prosperous Asia: Policy implications*. Asian Development Bank.
- Amiruddin, A., Rahman, S., & Yusuf, M. (2021). Inclusive development in Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Daerah*, 5(2), 120–135.
- Bacchetta, M., Bekkers, E., Piermartini, R., & Rubinova, S. (2021). *How trade can support inclusive growth*. World Trade Organization.

- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Levine, R. (2007). Finance, inequality and the poor. *Journal of Economic Growth*, 12(1), 27–49.
- Bernanke, B., & Gertler, M. (1989). Agency costs, net worth, and business fluctuations. *American Economic Review*, 79(1), 14–31.
- Destek, M. A., & Sinha, A. (2020). Renewable and non-renewable energy consumption and economic growth in emerging economies. *Energy Policy*, 140, 111–127.
- Hamid, A. (2021). Infrastruktur pertanian dan pertumbuhan inklusif di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Regional*, 3(1), 60–72.
- Jhingan, M. L. (2015). *Economic development* (16th ed.). Vrinda Publications.
- Klasen, S. (2017). Pro-poor growth and inclusive development: Concepts and evidence. *UNU-WIDER Working Paper*.
- Kuncoro, M., & Idris, M. (2020). Institusi, investasi asing, dan pertumbuhan ekonomi: Analisis empiris di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 20(1), 45–62.
- Maulida, N. (2021). Ekonomi pesantren dan koperasi digital di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(2), 101–115.
- McKinley, T. (2010). *Inclusive growth criteria and indicators: An inclusive index for diagnosis of country progress*. Asian Development Bank.
- Ménard, C., & Shirley, M. (2014). The future of new institutional economics. *Journal of Institutional Economics*, 17(1), 541–565.
- Moosa, I. (2009). The determinants of foreign direct investment in MENA countries. *Applied Economics Letters*, 16(15), 1559–1563.
- Nurdin, I., Putra, F., & Dewi, N. (2023). Partisipasi ekonomi dan inklusivitas pembangunan di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ilmu Ekonomi Indonesia*, 8(1), 55–68.
- OECD. (2015). *In it together: Why less inequality benefits all*. OECD Publishing.
- Oster, S., & Case, K. (2009). *Principles of economics*. Pearson.
- Park, D., & Shin, K. (2017). Economic growth, financial development, and income inequality. *Emerging Markets Finance and Trade*, 53(2), 1–15.
- Panzer, D., & Postiglione, P. (2022). The impact of regional inequality on economic growth. *Regional Studies*, 56(5), 687–702.

- Prastowo, P., & Hanan, V. (2025). Analisis pengaruh kualitas institusi dan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN. *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan*, 3(2), 136–146.
- Rizal, M., & Haryanto, T. (2022). Pembangunan wilayah perbatasan dan pertumbuhan inklusif di Kalimantan Utara. *Jurnal Perencanaan Pembangunan*, 6(2), 80–95.
- Sari, I. (2022). Kebijakan sosial dan inklusivitas ekonomi di DKI Jakarta. *Jurnal Administrasi Pembangunan*, 15(3), 200–214.
- Soares, S., & Ramos, R. (2013). The distribution of income in Brazil and public transfers. *Brazilian Review of Econometrics*, 33(2), 233–252.
- Supriyadi, & Rachmawati, Y. (2023). Transformasi digital desa dan inklusi ekonomi. *Jurnal Kebijakan Publik*, 12(1), 98–112.
- Tambunan, T. T. H. (2019). *FDI and domestic investment in Indonesia*. LP3ES Press.
- Tahir, M., Ilham, M., & Yusuf, R. (2022). Tourism and inclusive growth in eastern Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(2), 145–160.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic development* (13th ed.). Pearson.
- World Bank. (2018). *Trade and inclusive growth*. World Bank Group.
- Ravallion, M., & Chen, S. (2003). Measuring pro-poor growth. *Economics Letters*, 78(1), 93–99.
- Anand, R., Mishra, S., & Peiris, S. J. (2013). *Inclusive Growth: Measurement and Determinants*. IMF Working Paper.
- Dollar, D., Kleineberg, T., & Kraay, A. (2016). Growth, inequality, and social welfare: Cross-country evidence. *Economic Policy*, 31(86), 335–377.
- Aghion, P., & Howitt, P. (2009). *The Economics of Growth*. MIT Press.
- Acemoglu, D., & Robinson, J. A. (2012). *Why Nations Fail*. Crown Business.
- McKinsey Global Institute. (2014). *Southeast Asia at the crossroads: Three paths to prosperity*.
- United Nations Development Programme (UNDP). (2021). *Human Development Report 2021/2022*.
- Asian Development Bank (ADB). (2020). *Asian Development Outlook: What drives innovation in Asia?*

Islam, R., & Islam, R. (2015). Economic growth and income inequality: A panel regression analysis. *Journal of Economics and Development Studies*, 3(2), 47–61.

OECD. (2012). *Promoting Inclusive Growth*. OECD Publishing.